

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Seni merupakan faktor yang memberikan rangsangan rasa estetik untuk di abadikan ke dalam sebuah kerja kreatif akan tetapi setiap seniman dalam mengekspresikan kreatifitasnya atas segala alam dan lingkungannya kedalam karya tidak sama.

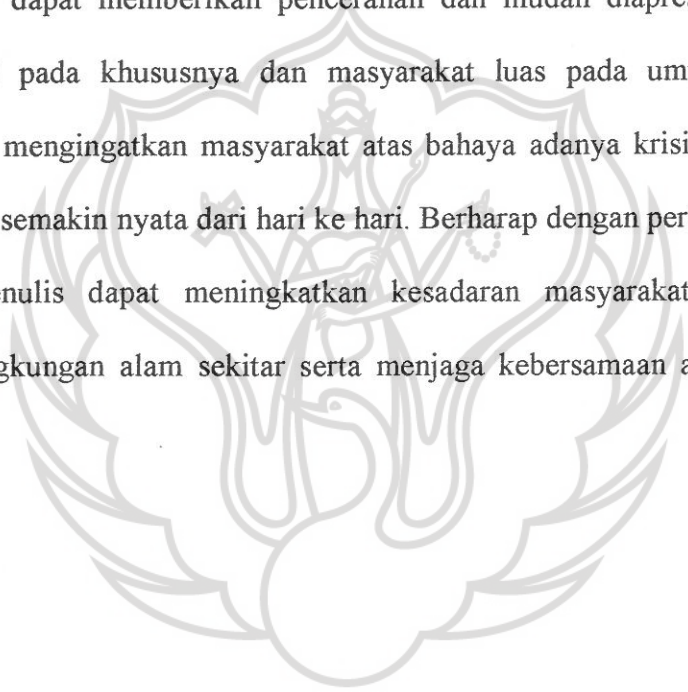
Pada dasarnya ide gagasan karya-karya penulis merupakan reaksi internal dalam menanggapi tampilan peristiwa dan masalah yang hadir, dari melihat langsung ataupun melalui media cetak dan elektronik. Peristiwa dan masalah yang di maksud adalah permasalahan krisis lingkungan alam serta sosial yang memprihatinkan atau realitas yang kontradiktif.

Melalui karya-karya tugas akhir ini penulis mencoba memahami dengan jalan perenungan kembali pengalaman yang terlintas berupa kondisi lingkungan alam yang terpuruk, dan hubungan nilai-nilai sosial manusia dengan alam sekitar. Tampilan masalah yang penulis lihat, baca dan mengganggu pikiran serta sebagai masalah lingkungan dan sosial yang terjadi, menarik bagi kesadaran estetik untuk di angkat sebagai ide dalam karya seni lukis.

Pewujudan karya dengan cara mengaktifkan ingatan-ingatan pada bentuk figur manusia dalam aspek gerak, anatomi, ekspresi wajah, serta bentuk benda lain yang mampu mewakili ide untuk ditampilkan. Melalui penciptaan karya seni lukis berpengaruh pada faktor internal, memicu penulis untuk berfikir dan menciptakan konflik batin sehingga penulis berusaha memahami masalah kerusakan lingkungan yang terjadi. Berkarya juga merupakan jalan pembebasan

dari situasi krisis lingkungan dan sosial dewasa ini, melalui eksplorasi ini penulis juga berharap dapat membuka pikiran atau wawasan untuk mencipta karya-karya yang lebih baik. Seperti yang diharapkan oleh lembaga pendidikan sebagai almamater penulis.

Pada akhir tulisan penulis memiliki harapan, melalui seni lukis semoga dapat menemukan jalan dalam pencarian jati diri dan penulis berharap lewat karya-karya ini dapat memberikan pencerahan dan mudah diapresiasi oleh masyarakat seni pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya lebih khususnya lagi mengingatkan masyarakat atas bahaya adanya krisis lingkungan dan sosial yang semakin nyata dari hari ke hari. Berharap dengan peringatan lewat karya-karya penulis dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut memelihara lingkungan alam sekitar serta menjaga kebersamaan antar anggota masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Agarwal, Anil dan Sunita Narain. *Global Warming in Un Unequalworld: A Case of Enviromental Colonialism*. Delhi: Center For Science and Enviroment. 1991.
- Al Barry, Dahlan Muhammad. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta : Arkola. 1994.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.
- Attfield, Robin. *Etika Lingkungan Global*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 1999.
- “Detak Bumi”. dalam. *National Geographic Indonesia*. 2009.
- J, P Chaplin. *Dictionary of Psychology*. Terjemahan Kartini-Kartono. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Purwanto, Edi. *Nasionalisme Lingkungan*. Yogyakarta: CV Debut Wahana. 2007.
- Sachari, Agus. *Estetika Makna: Simbul dan Daya*. Bandung: penerbit ITB. 2002.
- Salim, Peter dan Salim, Yenni. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 1991.
- Sidik, Fadjar. *Tinjauan Seni: Diktat Kuliah Kritik STSRI “ASRI”*. Yogyakarta: STSRI “ASRI”. 1985.
- Sitanggang, Henri. *Kamus Lengkap Psikology*. Bandung: CV Armici. 1994.
- Soedarso Sp. *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. 2006.
- Walters, J. Donald. *Crisis in Modern Thought*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2003
- Yearly, Steven. *Sociology, Enviromentalism Globalism: Reinventing de Globe*. London: Thausand Oak. 1996.

**B. Surat Kabar**

*Kompas*. Edisi 25 Juni 2009.

**C. Internet**

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

